

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN
PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* TERHADAP
PENDAPATAN PT BRI SYARIAH PERIODE
JULI 2015 – DESEMBER 2017**



Oleh :

ULIL MAUNAH

NIM: 1526100152

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden
Fatah Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

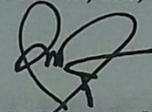
Formulir E.4

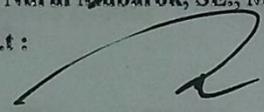
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM D3 PERBANKAN SYARIAH

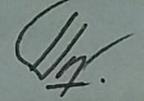
Nama : Ulil Maunah
NIM/Jurusan : 1526100152/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan
Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan PT BRI
Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017

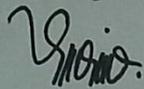
Telah diterima dalam ujian *munaqosyah* pada hari/tanggal : Rabu, 12 September 2018

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

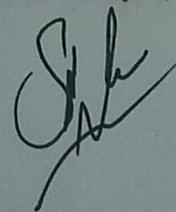
Tanggal Pembimbing Utama : RA Ritawati, SE., M.HI., M.Si
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Nurul Mubarak, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Mawardi, SE., M.Si, AK
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Icen Sri Agustina, SS., M.M
t.t : 

Tanggal Ketua Sidang : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Hj. Siti Mardiyah, S.HI., M.Sh
t.t : 



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musarakah* Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah
Periode Juli 2015 – Desember 2017
Disusun Oleh : Uhil Maunah
NIM : 1526100152

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli
Madya Perbankan Syariah (A.Md)

Palembang, Oktober 2018

Dekan,

Dr. Oodariah Berkah, M.Hi
NIP. 197011261997032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof K.H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017”

Yang ditulis oleh :

Nama : Ulil Muanah
NIM : 1526100152
Program : D3 Perbankan Syariah

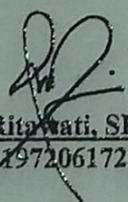
Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diajukan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

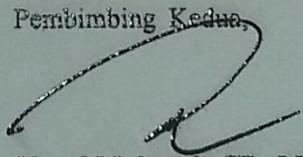
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,


RA Rita Wati, SE., M.HI., M.Si
NIP. 19720617200710004


Nurul Mubarak, SE., M.Si
NIK. 1605061691

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap pendapatan PT BRI Syariah periode juli 2015 – desember 2017, dengan variabel independen pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan variabel dependen pendapatan.

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian laporan keuangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil analisis laporan keuangan kepada 30 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan, yang dalam hal ini adalah pembiayaan *musyarakah* PT BRI Syariah, dan dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti.

Kata Kunci : pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pendapatan.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulil Maunah
Nim : 1526100152
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah*
Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah Periode Juli 2015 –
Desember 2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan *Programming* yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Agustus 2018



Ulil Maunah

1526100152

MOTTO

“Katakanlah: “Sungguh, Tuhanku melapangkan rizki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya.” Dan apa saja yang kamu infaqkan, Allah akan menggantinya dan Dialah Pemberi Rizki yang terbaik.”

(Q.S Saba' 34:39)

“Allah tempat meminta segala sesuatu.”

(Q.S Al-Ikhlâs 112:2)

(Ulil Maunah)

PERSEMBAHAN

Saya Persembahkan Kepada:

- ***Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu menyayangi anaknya***
- ***Kakak tersayangku Yogi Uku Putra Andika***
- ***Keluarga besarku yang selalu mensupportku***
- ***Pembimbing terbaikku RA Ritawati, SE., M.HI., M.Si dan
Nurul Mubarak, SE., M.Si***
- ***Sahabatku terkasih Susi Pujiyanti, Ratih Kharunnisa dan Tyara Rizki Zanaria***
- ***Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam***
- ***D3PS Angkatan 2015***
- ***Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang***

BIODATA PENULIS

Nama : Ulil Maunah
NIM : 1526100152
Tempat Tanggal Lahir : Grobogan, 21 Maret 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Panca Mulya, Kecamatan Air Kumbang,
Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang,
Sumatera Selatan
Jenjang Pendidikan : TK Yatpi Pancan Getasrejo, Jateng
MI Yatpi Pancan Getasrejo, Jateng
MTs Rejosari, Jateng
SMA N1 Air Kumbang, Sumsel

Nama Orang Tua
Ayah : Much. Munawar
Ibu : Sholichah

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Palembang, 4 Oktober 2018

Ulil Maunah

NIM. 1526100152

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017”** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di UIN Raden Fatah Palembang program studi D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah (Much. Munawar) dan Ibu tercinta (Sholichah) yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Phd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah.
5. Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah beserta Dosen Pembimbing I Ibu R.A.Ritawati, SE., M.HI., M.Si
6. Bapak Nurul Mubarak, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberi, saran, bimbingan dan pengarahan yang sabar.

7. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
8. Keluarga tersayang Ebak (Paku Alam), Umak (Unaida), Kakak (Yogi Uku Putra Andika, Alwi Nasi Rudin dan Abdul Aziz) dan Ayuk (Yahya dan Pipit Pebriyani) yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kita diberi kesuksesan bersama dan tetap menjadi saudara yang akur dan saling membantu sampai kapanpun, Amin.
9. Sahabat terbaikku Ratih Khairunnisa, Tyara Rizki Zanaria dan Susi Puji Yanti, terima kasih banyak untuk saran, motivasi, suka duka, kebersamaannya selama ini yang selalu ada dan siap membantu ketika susah kapanpun itu.
10. Keluarga kecilku D3PS 4 2015. semoga kita semua dimampukan untuk menggapai cita-cita kita. Teman-teman, kita pasti mampu, Amin.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua yang telah berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk menjadikan tugas ini lebih sempurna, Terimakasih.

Palembang, Agustus 2018

Ulil Maunah

1526100152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pembiayaan	8

1. Pengertian Pembiayaan	8
2. Jenis - Jenis Pembiayaan	9
3. Unsur – Unsur Pembiayaan	9
4. Pembiayaan yang Berlaku pada Bank Syariah	10
a. <i>Profit Sharing</i> (Prinsip Bagi Hasil)	10
1) Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	11
a) Pengertian Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	11
b) Dasar Hukum Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	12
c) Rukun Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	15
2) Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	16
a) Pengertian Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	16
b) Dasar Hukum Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	17
c) Rukun – Rukun Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	18
B. Pendapatan	19
1. Pengertian Pendapatan	19
2. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	20
3. Macam – Macam Pendapatan	21
C. Penelitian Sebelumnya	21
D. Kerangka Berfikir	25
1. Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap pendapatan	
.....	26

2. Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap pendapatan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sumber Data	28
B. Populasi dan Sampel	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Variabel – Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional Variabel	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Tingka Pengambilan Laporan Keuangan	38
C. Karakteristik Responden	38
D. Hasil Penelitian	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	40
3. Uji Regresi Linier Berganda	42
4. Uji Hipotesis	43
E. Pembahasan	45
1. Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> terhadap pendapatan	45

2. Pengaruh pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap pendapatan	
.....	46

BAB V PENUTUP	48
----------------------	-----------

A. Kesimpulan	48
----------------------	-----------

B. Saran	48
-----------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan	4
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	24
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.1 Tingkat Pengambilan Laporan Keuangan	38
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	39
Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4.4 Uji Normalitas	41
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	42
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	44
Tabel 4.8 Hasil Uji f	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	26
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian yang semakin maju dan luas tentunya membutuhkan peran lembaga keuangan, karena tidak ada satu negara pun yang tidak memanfaatkan adanya lembaga keuangan tersebut tersebut. Lembaga keuangan sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak kekurangan dana untuk mengembangkan dan memperluas suatu usaha atau bisnis.

Salah satu lembaga keuangan yang mengelola produk simpanan dan produk pembiayaan yaitu PT BRI Syariah. Bank BRI Syariah menawarkan berbagai macam produk yang tergolong produk penghimpun dana (Simpanan), produk penyaluran dana (Pembiayaan), dan produk jasa. Produk penghimpun dananya yaitu: Prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*. Sedangkan Produk penyaluran dana, dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu: pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Murabahah, Salam* dan *Istisna'*), pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*), pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Musyarakah* dan *Mudharabah*) dan pembiayaan dengan prinsip lengkap (*Hiwalah, Rahn, Qardh, Wakalah* dan *Kafalah*). Dan produk jasa, yaitu: *Sharf* (jual beli Valuta Asing) dan *Ijarah* (Sewa).

Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia mempunyai potensi yang tinggi untuk menggunakan produk-produk di Bank BRI Syariah yang sudah terpercaya sehingga sudah banyak masyarakat yang tertarik untuk menggunakan produk-produk di Bank BRI Syariah. Selain itu, pelayanannya yang bagus mempermudah masyarakat mengenal bank tersebut. Itulah yang semakin menarik masyarakat untuk menjadi nasabahnya. Produk yang banyak diminati di Bank BRI Syariah yaitu produk pembiayaan, salah satunya produk pembiayaan *Mudharabah dan Musyarakah*.

Mudharabah merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.¹

Sedangkan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan keepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.²

Dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini pemodal tidak diperbolehkan pengelola usaha namun sekedar penyusunan dan pengawasan

¹Ismail. 2011. *Perbankan Syariah: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Hlm: 168.

²Djoko Muljono. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI. Hlm: 89.

dan jika mengalami kerugian akan sepenuhnya ditanggung pemilik modal kecuali bila ada penyelewengan dari pengusaha.

Pendapatan Bank BRI Syariah sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Keuntungan yang diterima dari prinsip bagi hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya *nisbah*, keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan Bank BRI Syariah bulanan dari Juli 2015 – Desember 2017 di PT BRI Syariah di Indonesia.

Jadi pendapatan adalah hasil yang diterima dari pekerjaan yang telah Bank BRI Syariah selesaikan, semakin Bank BRI Syariah giat bekerja maka keuntungan yang Bank BRI Syariah dapatpun semakin banyak. Tanpa adanya keuntungan, maka akan, sulit bagi Bank BRI Syariah untuk menarik modal dari luar. Dalam melakukan analisis Bank BRI Syariah, di samping melihat laporan keuangan Bank BRI Syariah, juga dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan Bank BRI Syariah.

Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan keuntungan Bank BRI Syariah akan terus meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*), maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi pendapatan yang diterima bank syariah.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pendapatan
PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017

No.	Tahun	Periode	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	Pendapatan (Y)
1.	2015	Juli	1,021,334	4,552,425	358,821
2.		Agustus	1,049,885	4,513,668	416,942
3.		September	1,064,186	4,975,110	470,216
4.		Oktober	1,061,660	5,014,077	526,600
5.		November	1,085,306	5,053,659	584,743
6.		Desember	1,121,467	5,088,498	642,005
7.	2016	Januari	1,137,190	4,999,565	57,173
8.		Februari	1,162,214	5,077,384	114,645
9.		Maret	1,182,976	5,125,290	170,115
10.		April	1,275,406	5,095,215	227,167
11.		Mei	1,309,790	5,145,265	284,548
12.		Juni	1,356,304	5,266,046	343,721
13.		Juli	1,327,496	5,180,997	402,186
14.		Agustus	1,342,613	5,245,860	459,763
15.		September	1,348,919	5,230,683	516,610
16.		Oktober	1,337,320	5,429,014	573,079
17.		November	1,317,268	5,529,666	632,726
18.		Desember	1,285,582	5,379,830	693,610
19.	2017	Januari	1,246,387	5,262,550	58,392
20.		Februari	1,229,349	5,153,859	114,974
21.		Maret	1,209,727	5,132,312	169,045
22.		April	1,183,161	5,060,711	222,073
23.		Mei	1,134,948	5,301,596	277,167
24.		Juni	1,094,125	5,443,444	334,051
25.		Juli	1,045,639	5,720,238	389,561
26.		Agustus	1,005,159	5,728,263	446,717
27.		September	968,464	5,698,069	504,278
28.		Oktober	924,315	5,554,950	560,880
29.		November	885,902	5,398,276	615,859
30.		Desember	858,019	5,557,220	670,205

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terlihat bahwa pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Tetapi pada tahun 2016 bulan juni pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 1.356.304, akibat kenaikan pendapatan pada tahun 2016 bulan juni sangat berpengaruh positif sekali terhadap jumlah

pendapatan yang meningkat tinggi dari yang tahun sebelumnya Rp 343.721 menjadi Rp 402.186. Begitu juga dengan nilai pembiayaan *musyarakah* pada tahun 2017 bulan agustus yaitu Rp 5.728.263, nilai pembiayaan *musyarakah* meningkat walaupun hanya sedikit yang sebelumnya dari Rp 389.561 menjadi Rp 446.717.

Nilai pembiayaan *mudharabah* juga mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun tetapi pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan yang sangat rendah yaitu mencapai Rp 858.019 pada tahun 2017 bulan desember dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp 885.902 tahun 2017 bulan november, ini tidak begitu berdampak pada nilai pendapatan yang sebelumnya Rp 615.859 menjadi Rp 670.205 Nilai pendapatan karena pembiayaan *musyarakah* yaitu Rp 5.557.220 yang sebelumnya lebih menurunsedikit yaitu Rp 5.398.276.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila nilai pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tinggi, maka pendapatan yang diterima tinggi. Namun jika pembiayaan *mudharabah* rendah dan pembiayaan *musyarakah* tinggi maka pendapatan yang di dapatpun bisa tinggi juga, karena pembiayaan *musyarakah* lebih berpengaruh dibandingkan pembiayaan *mudharabah*.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan pada PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pendapatan pada PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017?
2. Adakah pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pendapatan pada PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap Pendapatan pada PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pendapatan pada PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari penulisan ini dapat memberikan manfaat pada banyak pihak yaitu antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Penulis berharap hasil penulisan ini dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan Pengaruh

Pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Objek Penelitian

Bagi PT BRI Syariah di Indonesia dapat dikaitkan sebagai catatan bahwa dengan memperhatikan pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pendapatan.

b. Bagi Pengembangan Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa ataupun penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

c. Bagi Penulis

Dengan melakukan penulisan ini, penulis memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Pendapatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Rivai dan Arifin, pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³

Menurut Antonio, pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* unit.⁴

Sedangkan menurut Kasmir, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasilnya.⁵

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembiayaan adalah penyediaan dana atau uang untuk seseorang yang dibiayai kebutuhannya oleh lembaga keuangan berdasarkan kesepakatan antara

³Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm: 681.

⁴Muhammad Safi'i Antonio. *Op.Cit*. Hlm: 160.

⁵Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm: 113.

kedua belah pihak, yaitu bank atau lembaga keuangan lainnya dengan nasabah dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2. Jenis - Jenis Pembiayaan

Pembiayaan menurut sifat penggunaan dapat dibagi menjadi 2 hal, yaitu :

a. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.⁶

b. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yaitu jenis pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya berifat perorangan.⁷

3. Unsur - Unsur Pembiayaan

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pembiayaan adalah sebagai berikut:

a. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu yang sudah diberikan.⁸

⁶Muhammad Safi'i Antonio. *Op.Cit.* Hlm: 160.

⁷Veithzal Rivai dan Arvian Arifin. *Op.Cit.* Hl: 720.

⁸Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank.* Jakarta: Kencana.Hlm: 98.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu yaitu masa pengembalian pinjaman yang telah disepakati.⁹

c. Balas Jasa

Dalam Bank Konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga juga membebankan kepada Nasabah biaya administrasi yang merupakan keuntungan Bank.¹⁰

d. Risiko

Risiko pembiayaan adalah resiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*Counterparty*) memenuhi kewajiban.¹¹

4. Pembiayaan yang Berlaku pada Bank Syariah

Secara umum berdasarkan akadnya ada 3 jenis transaksi pembiayaan yang berlaku pada bank syariah, yaitu:

a. *Profit Sharing* (Prinsip Bagi Hasil)

Perhitungan bagi hasil dengan menggunakan *profit sharing* merupakan perhitungan bagi hasil yang berasal dari *nisbah* dikalikan dengan laba usaha sebelum dikurangi pajak penghasilan. Pendapatan kotor dikurangi dengan harga pokok penjualan, biaya-biaya (biaya administrasi dan umum, biaya pemasaran, biaya penyusutan dan biaya lain-lain) sama dengan laba usaha sebelum pajak. Laba usaha sebelum

⁹Ali. 2008. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika. Syariah Hlm: 46.

¹⁰*Ibid*. Hlm: 46.

¹¹Veithsal Rivai. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo. Hlm: 28.

pajak dikalikan dengan *nisabah* yang disepakati, merupakan bagi hasil yang harus diserahkan oleh nasabah kepada bank syariah.

Didalam prinsip bagi hasil terdapat 2 pembiayaan, yaitu:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

a) Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Menurut Ismail, *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya.¹²

Menurut Adiwarmarman Karim, *mudharabah* adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi bahkan telah dipraktekkan oleh bangsa arab sebelum Islam. Ketika nabi Muhammad berprofesi sebagai pedagang, ia melakukan akad *Mudharabah* dengan Khadijah. Dengan demikian ditinjau dari segi hukum Islam, maka praktek *Mudharabah* ini diperbolehkan, baik menurut *Al-Qur'an*, *As-Sunnah* maupun *Ijma'*.¹³

Sedangkan menurut Hendi Suhendi, *mudharabah* terjadi bila *ijab* dan *qabul* yang dilakukan oleh dua belah pihak yang memiliki keahlian, yaitu antara pihak pemberi modal atau

¹²Ismail. 2011. *Perbankan Syariah: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Hlm: 168.

¹³Adiwarmarman Karim. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hlm: 12.

kuasanya dan pihak yang akan dijalankan usaha atau kuasanya.¹⁴

Melihat beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama adalah Bank BRI Syariah atau *shahibul maal* menyediakan seluruh modalnya (100%), sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola yaitu nasabah atau *mudharib*. *Mudharabah* juga dapat diartikan bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dimana pemilik modal adalah Bank BRI Syariah atau *shahibul maal* mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola yaitu nasabah atau *mudharib* dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan.

b) Dasar Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

Secara umum dasar hukum pembiayaan mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat dan hadits berikut ini Allah berfirman dalam surat *Al- Muzammil*.

Al Qur'an

Surat *Al- Muzammil* ayat 20

..... وَءَاخِرُونَ يَصْرِفُونَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
(المزمل : ٢٠)

¹⁴Hendi Suhendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo. Hlm: 135.

Artinya: “.....dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT.....”. (QS. Al-Muzammil (73) : 20)¹⁵

Ayat diatas Allah mempertegas bahwa adanya kata *yadribun* pada ayat diatas dianggap sama dengan akar kata *mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha. Ayat tersebut mendorong kaum muslim untuk melakukan upaya atau usaha yang telah diperintahkan Allah SWT.

Surat *Al- Hadid* ayat 11

مَنْ ذَا الَّذِي يقرضُ اللهُ قرضًا حسنًا فيضاعفه له وله أجرٌ كريمٌ

Artinya : “siapa yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (QS. Al Hadid (57) :11)¹⁶

Yang menjadi landasan dalil dalam ayat ini adalah kita disuruh untuk meminjamkan kepada allah, artinya untuk membelanjakan harta dijalan allah. Seperti dengan meminjamkan kepada allah kita juga disuruh untuk meminjamkan kepada manusia, sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat.

¹⁵Artinya: “.....dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT.....”. (QS. Al- Muzammil (73) : 20)

¹⁶Artinya : “siapa yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (QS. Al Hadid (57) :11)

Al Hadits

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبِرَّةُ الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ وَالْمُقَارَضَةُ وَاخْتِلَاطُ الْبُرِّ بِالشُّعَيْرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.
(رواه ابن ماجه)

Artinya : “Dari Suhaib Ar Rumi r.a., bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual-beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual. (HR. Ibnu Majah)¹⁷

Hadits riwayat Ibnu Majah tersebut merupakan dalil lain diperbolehkannya *Mudharabah* yang dilakukan secara jatuh tempo. Meskipun kedudukan hadits ini lemah, namun banyak ulama’ yang menggunakan dalil sebagai dasar hukum akad *Mudharabah* ataupun bagi hasil. Ulama menyatakan bahwa arti tumbuh dan menjadi lebih baik terdapat pada perniagaan. Terlebih pada bagi hasil yang dilakukan secara jatuh tempo atau akad *Mudharabah*. Dengan menunjuk adanya keberkahan ini, hal ini mengindikasikan diperbolehkannya praktik bagi hasil yang dilakukan secara baik.

¹⁷*Artinya : “Dari Suhaib Ar Rumi r.a., bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkahan: jual-beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual. (HR. Ibnu Majah)*

Ijma'

Para ulama telah menyepakati bahwa Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* boleh dilakukan. Kesepakatan ulama ini didasari tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Tidak ada seorang pun yang memiliki segala barang yang ia butuhkan. Oleh karena itu, pinjam meminjam sudah menjadi bagian dari kehidupan di dunia. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya.

c) Rukun *Mudharabah*

Menurut Karim¹⁸ rukun *Mudharabah* antara lain:

(1) Pelaku (Pemilik Modal dan Pelaksana Usaha)

Jelaslah bahwa rukun akad *mudharabah* sama dengan rukun akad jual beli. Dalam *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (*Shahibul Maal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*Mudharib* atau *A'mil*). Tanpa dua pelaku ini, maka akad *mudharabah* tidak ada.

(2) Persetujuan Akad Kedua Belah Pihak (*Ijab- Qabul*)

Adalah pernyataan dan ekspresi saling *ridho* atau rela diantara pihak-pihak pelaku akad yang dilakukan secara *verbal*,

¹⁸Adwarman A Karim. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani: Jakarta. Hal: 94.

tertulis melalui korespondensi atau menggunakan cara-cara komunikasi moderen.¹⁹

(3) *Nisbah* Keuntungan

Nisbah merupakan aspek yang disepakati bersama antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi.²⁰

2) Pembiayaan Musyarakah

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Dalam *fiqih muamalah Musyarakah* atau *syirkah* dari segi bahasa bermakna penggabungan dua bagian atau lebih, yang tidak bisa dibedakan lagi antara satu bagian dengan bagian yang lain. Sedangkan menurut *syara' musyarakah* adalah transaksi antara dua orang atau lebih, yang dua-duanya sepakat untuk melakukan kerja yang bersifat *finansial* dengan mencari keuntungan.²¹

Menurut Antonio, *Musyarakah* adalah akad kerjasama (*syirkah*) antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama-sama sesuai kesepakatan.²²

¹⁹Wasilah dan Nurhayati. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonsia*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm: 116.

²⁰Muhammad. 2010. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN. Hlm: 120.

²¹Taqiyyudin An-Nabhani. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. Hlm: 212.

²²Muhammad Syafi'i Antono. 2001. *Bank Syariah*. Jakarta: Gema Insani. Hlm: 90.

Sedangkan *Musyarakah* merupakan akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan keepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jenis *musyarakah* pihak nasabah atau *mudhorib* menambahkan sebagian modalnya sendiri pada modal yang disediakan oleh *shahibul maal*, maka *mudhorib* atau nasabah tersebut membuka diri terhadap risiko kehilangan modal. Adanya tambahan modal dari nasabah atau *mudharib* maka ia dapat mengklaim suatu persentase bagi hasil yang lebih besar.

b) Dasar Hukum Pembiayaan *Musyarakah*

Dasar hukum Pembiayaan *Musyarakah* banyak dijumpai diantaranya yaitu:

Al-Qur'an

Surat *An- Nisa'* (4) ayat: 12

.....فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الْمَالِ (النساء : ١٢)

Artinya: “maka mereka berserikat pada sepertiga..... ” (QS. *An- Nisa'* (4) : 12)²⁴

²³Djoko Muljono. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI. Hlm: 89.

²⁴Artinya: “maka mereka berserikat pada sepertiga..... ” (QS. *An- Nisa'* (3) : 12)

Surat Shaad (38) ayat: 24

.....وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَالِطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ
ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ..... (ص : ٢٤)

Artinya: “.....dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.....” (QS. Sād (38): 24)²⁵

Hadits

Dikatakan dari Abu hurairah, Rasulullah SAW, bersabda: sesungguhnya Allah SWT berfirman, “aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selama salah satunya tidak mengkhianati lainnya.” (HR Abu Daud)

c) Rukun-rukun *Musyarakah*²⁶

(1) Para Pihak

Dalam hal ini Bank dan pihak-pihak yang ingin menyetujui akad *Musyarakah*.

(2) *Ijab Qabul*

Setelah para pihak telah jelas dengan akad *musyarakah*, selanjutnya *ijab Qabul* dilakukan untuk mengikat para pihak.

(3) *Maal* (harta atau Modal)

²⁵Artinya: “.....dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim kepada sebagian yang lain kecuali orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh.....” (QS. Sād (38): 24)

²⁶Muhammad Safi’i Antonio. *Op.Cit.* Hlm: 97.

(4) Kegiatan Usaha

(5) Keuntungan atau hasil

B. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Menurut Nafarin, Pendapatan merupakan hasil yang diterima dari pengelolaan yang berasal dari aktivitas atau kegiatan perusahaan, tentunya pendapatan yang besar akan menghasilkan keuntungan bagi hasil yang besar pula.²⁷

Menurut Harahap, Pendapatan adalah kenaikan *gross* didalam *asset* dan penurunan *gross* dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba.²⁸

Sedangkan menurut Jhon J. Wild, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.²⁹

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa pendapatan itu merupakan tukar (imbalan) nilai barang atau jasa. Nilai tukar dalam satuan uang yang diterima setelah dipotong dengan perhitungan yang menyangkut

²⁷Nafarin. 2006. *Penganggaran Perekonomian: Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm: 15.

²⁸Harahap Sofyan Syafari. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm: 58.

²⁹John J. Wild. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm: 311.

transaksi sehingga dapat dimengerti bahwa pendapatan dari suatu transaksi adalah nilai *nettonya*.

2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Didalam pendapatan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak pula penghasilan atau pendapatan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.³⁰

b. Kecakapan dan Keahlian

Dengan bekal dan kecakapan dan keahlian yang bagus akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang berpengaruh pula pada pendapatan.³¹

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan yang mempengaruhi jumlah pendapatan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar juga pendapatan yang diperoleh.³²

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan sama juga dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan.³³

³⁰Mangkoesebroto Guritno dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YPKN. Hlm: 72.

³¹Ratna Sukmayani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Pusma Mega. Hlm: 117.

³²*Ibid.* Hlm: 117.

³³Mangkoesebroto Guritno dan Algifari. *Op.Cit.* Hlm: 72.

e. Modal

Modal adalah hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. Besar kecilnya modal sangat mempengaruhi besar kecilnya usaha yang kita jalani.³⁴

3. Macam-macam Pendapatan (*Revenue*)³⁵

- a. *Total Revenue* (Pendapatan Total), jumlah seluruh pendapatan perusahaan dari hasil penjualan sejumlah produk atau barang yang dihasilkan.
- b. *Average Revenue* (Pendapatan Rata-rata), pendapatan per unit produk yang terjual.
- c. *Marginal Revenue* (Pendapatan Margin), pendapatan tambahan per unit produk yang terjual.

C. Penelitian Sebelumnya

Setelah peneliti melakukan pencarian keperpustakaan dan jurnal-jurnal di internet, ditemukan beberapa hasil penelitian terdahulu yang erat kaitannya dengan masalah yang dilakukan diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Rizal Tafaquh Fidin (2014) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap *Profit* Perbankan Syariah Di Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah simultan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap

³⁴Bambang Riyanto. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE. Hlm: 10.

³⁵Suherman Rosyidi. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pres. Hlm: 425-426.

profit perbankan syariah. Sedangkan secara parsial, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profit* pada bank syariah di Indonesia. Sehingga penurunan atau kenaikan tingkat pembiayaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap besarnya nilai *profit* pada bank syariah di Indonesia.³⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) dengan judul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015”. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* secara parsial merupakan efek negatif yang signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan *musyarakah* yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat ROE.³⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin Dan Yoshi Erlina (2012) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bank Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan dari sistem bagi hasil baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.³⁸

³⁶Rizal Tafaquh Fidin. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: NASKAH PUBLIKASI, Surakarta, Juli 2014.

³⁷Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani. 2016. *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta: Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 2 No. 2, Juli 2016: 38 – 45.

³⁸Zaenudin Dan Yoshi Erlina. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*. Jakarta: STIE Ahmad Dahlan: Vol. V, No. 1, Januari 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahbub (2016) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi”. Hasil dari penelitian ini adalah setiap adanya peningkatan pembiayaan *mudharabah* naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT. Atau setiap penurunan jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori (2017) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*’, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap *Profitabilitas* (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)”. Hasil dari penelitian ini adalah variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, yaitu akad *murabahah* yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad *mudharabah* yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu *musyarakah* dan *istishna*’ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.⁴⁰

³⁹Mahbub. 2006. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis: Banyuwangi: Vol.2 / No.2: 63-80, Juli 2016, ISSN : 2460-0083

⁴⁰Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna’, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya: Surabaya: Accounting and Management Journal, Vol. 1, No. 1, July 2017.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Zaenudin Dan Yoshi Erlina (2012)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Pendapatan Bank Syariah	Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan dari sistem bagi hasil baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pendapatan bank syariah.	1. Variabel Dependen Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> 2. Independen pendapatan	1. Tahun Penelitian 2018 2. Objek Penelitian di PT BRI Syariah
2.	Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmara ni (2016)	Pengaruh pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015	Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan <i>Mudharabah</i> secara parsial merupakan efek negatif yang signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan <i>musyarakah</i> yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE.	Variabel dependen pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>	1. Variabel dependen pembiayaan <i>murabahah</i> 2. Tahun Penelitian 2018 3. Objek di PT BRI Syariah
3.	Mahbub (2016)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi	Hasil dari penelitian ini adalah setiap adanya peningkatan pembiayaan <i>mudharabah</i> naik sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pendapatan BMT. Atau setiap penurunan jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar satu satuan, maka akan menurunkan pendapatan BMT.	1. Variabel dependen pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> 2. Variabel Independen Pendapatan	1. Variabel dependen pembiayaan <i>murabahah</i> 2. Tahun Penelitian 2018

Sumber : Dikeluarkan peneliti dari berbagai sumber, 2018

Tabel 2.2
Penelitian Sebelumnya

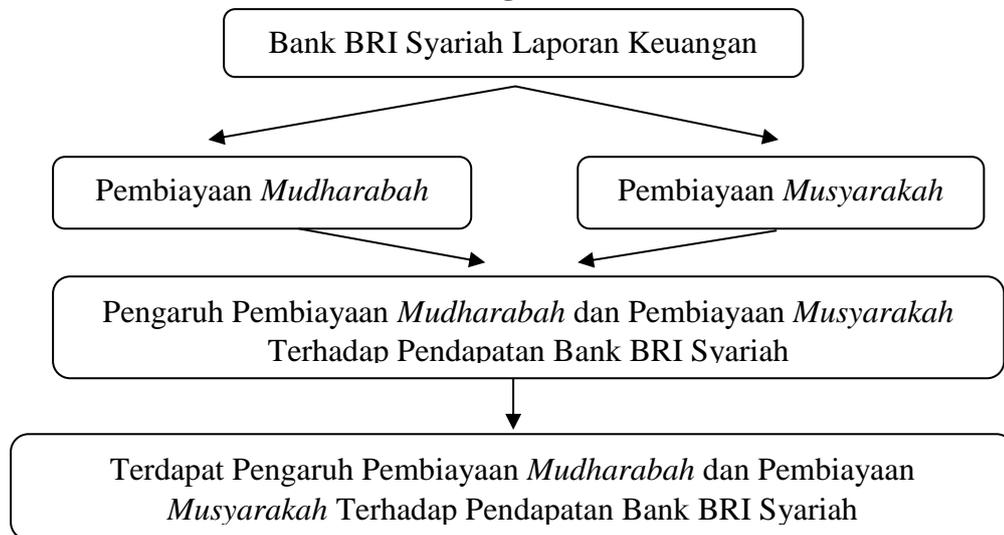
No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Dewi Wulan Sari dan M. Yusak Anshori (2017)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Istishna</i> ’, <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)	Hasil dari penelitian ini adalah ada dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, yaitu akad <i>murabahah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad <i>mudharabah</i> yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Sedangkan dua variabel lainnya yaitu <i>musyarakah</i> dan <i>istishna</i> ’ tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE.	Variabel Independen Pendapatan	1. Variabel dependen pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> , <i>Istisna</i> ’ 2. Tahun Penelitian 2018 3. Objek Penelitian di PT BRI Syariah
5.	Rizal Tafaquh Fidin (2014)	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Mudharabah</i> Terhadap <i>Profit</i> Perbankan Syariah Di Indonesia	Hasil dari penelitian ini adalah simultan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>profit</i> perbankan syariah. Sedangkan secara parsial, pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>profit</i> pada bank syariah di Indonesia.	1. Variabel Dependen Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> 2. Variabel Independen Pendapatan	1. Objek penelitian di PT BRI Syariah 2. Tahun Penelitian 2018

Sumber: Dikeluarkan peneliti dari berbagai sumber, 2018

D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian ini, yaitu Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan. Terdapat beberapa hal yang perlu diketahui mengenai Pembiayaan *Murabahah*, Pendapatan *Musyarakah* dan Pendapatan.

Gambar 1.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Dikeluarkan oleh peneliti, 2018

E. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Zaenudin Dan Yoshi Erlina (2012) dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan Bank Syariah”. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan dari sistem bagi hasil baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pendapatan bank .

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1) yang signifikan terhadap Pendapatan.

H_1 : Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* (X_1) yang signifikan terhadap Pendapatan.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan

Penelitian yang dilakukan oleh Rivalah Anjani dan Maulidiyah Indira Hasmarani (2016) dengan judul “Pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015”. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* secara parsial merupakan efek negatif yang signifikan terhadap tingkat ROE, berbeda dengan *musyarakah* yang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Pembiayaan Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) yang signifikan terhadap Pendapatan

H₂ : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) yang signifikan terhadap Pendapatan

Dari tela'ah pustaka di atas, maka dapat diajukan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X₁) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) secara simultan signifikan terhadap Pendapatan (Y)

H₁ : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* (X₁) secara simultan signifikan terhadap Pendapatan (Y)

H₂ : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* (X₂) secara simultan signifikan terhadap Pendapatan (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam jenis data adalah data kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, dimana pendekatan ini lebih didasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang bekerjasama dengan angka, datanya berwujud bilangan, dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau menjawab hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu dapat mempengaruhi variabel lain.⁴¹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data ialah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan berupa laporan keuangan Bank BRI Syariah yang meliputi laporan neraca dan laba rugi periode Juli 2015 – Desember 2017 dari PT BRI Syariah di Indonesia melalui *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan yang diambil secara bulanan atau *time series*.

⁴¹Jhon W. Creswell. 2002. *Desain Penelitian*. Jakarta: KIK Press.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang termasuk populasi adalah data keuangan yang berada di PT Bank BRI Syariah dari periode Juli 2015 – Desember 2017 yang diambil secara bulanan atau *time series*, kemudian data tersebut dikelompokkan menjadi sampel-sampel data menurut dari kebutuhan penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel untuk penelitian ini yaitu Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.⁴²

Berdasarkan pendapat diatas karena penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 responden tentang pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan dalam laporan keuangan yang berada di neraca dan laba rugi di PT BRI Syariah dari bulan Juli 2015 – Desember 2017 yang diambil secara *time series*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu Dokumentasi berupa pengumpulan laporan keuangan PT BRI Syariah yang telah dipublikasikan

⁴²Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta. Hlm: 149.

oleh Otoritas Jasa Keuangan seperti yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan Pengamatan atau Observasi yaitu berupa pengamatan dalam laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis, surat kabar, majalah, naskah artikel dan sejenisnya, yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴³

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴

D. Variabel-Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel dalam penelitian:

- 1. Variabel bebas (X)** yaitu variabel yang nilainya tidak tergantung dengan variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X_2).
- 2. Variabel terikat (Y)** yaitu variabel yang nilainya tergantung dengan variabel yang lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan.

⁴³Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm: 240.

⁴⁴*Ibid.* Hlm: 240.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Didalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel bebas atau *independen* yaitu:

- a. Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) adalah akad kerja sama atau usaha antara dua pihak di mana pihak pertama sebagai pemilik dana (PT Bank BRI Syariah) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (Nasabah PT Bank BRI Syariah).
- b. Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih (Nasabah dan PT Bank BRI Syariah) untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan nasabah dan bank.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Didalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel bebas atau *dependen* adalah pendapatan. Pendapatan adalah hasil yang diterima dari pekerjaan yang telah Bank BRI Syariah selesaikan, semakin Bank BRI Syariah giat bekerja maka hasil yang Bank BRI Syariah dapatpun semakin banyak.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat

menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan untuk analisis data sendiri penulis menggunakan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan SPSS 16. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah hubungan linier antara perubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linier batas perubah bebas X dalam regresi ganda adalah korelasi sempurna maka perubah-perubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Faktor* (VIF) kriteria pengujian yaitu apabila $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen dan sebaliknya jika nilai VIF seluruhnya > 10 sehingga asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila *output* menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap nilai *absolute* residual sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi *non* heteroskedastisitas. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji park. Metode uji park yaitu

dengan meregresikan nilai residual (Lnei^2) dengan masing-masing variabel dependen (LnX_1 dan LnX_2).

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas

H_a : ada gejala heteroskedastisitas

H_0 diterima bila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dan H_0 ditolak bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ yang berarti terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$) maka sudah diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Jika nilai sig lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Signifikan Uji Kolmogorov dengan ketentuan:

Signifikan uji, nilai $|F_T - F_S|$ terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Kolmogorov Smirnov.

Jika nilai $|F_T - F_S|$ terbesar $<$ nilai tabel Kolmogorov Smirnov, maka H_0 ditolak ; H_a diterima.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji durbin-watson (uji DW) dengan ketentuan:

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara Du dan $(4-dL)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variable terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel bebas, bisa dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.⁴⁵

Dimana dalam penelitian ini, variable bebas adalah Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah*, sedangkan variable terikat

⁴⁵M.Iqbal Hasan. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Jakarta: Bumi Aksara.Hlm: 254.

adalah Pendapatan. Apabila dimasukkan rumus regresi linier berganda, maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Pendapatan)

a = Koefisien regresi (konstanta)

X₁ = Variabel bebas Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ = Variabel bebas Pembiayaan *Musyarakah*

b₁ = Koefisien regresi Pembiayaan *Mudharabah*

b₂ = Koefisien regresi Pembiayaan *Musyarakah*

Koefisien Regresi yaitu besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas (kemiringan).

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji statistika F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (X₁X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Kriteria dalam Uji F sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%)

⁴⁶Dwi Priyanto. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Media Kom. Hlm: 81.

- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen ($X_1 X_2$) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya variabel independen ($X_1 X_2$) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen ($X_1 X_2$) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁴⁷ Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan signifikan:
 - a) Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari Pembiayaan *Mudharabah* (X_1) dan Pembiayaan *Musyarakah* (X_2) terhadap Pendapatan (Y) PT BRI Syariah.

⁴⁷Imam Ghazali. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm: 125.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek yang digunakan yaitu di PT BRI Syariah dimana Bank BRI Syariah sudah berkembang secara pesat di kehidupan masyarakat Indonesia. Penelitian ini membahas tentang produk penyaluran dana dan pendapatan profit, bentuk penyaluran dananya yaitu berupa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dan pendapatan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencatat penyaluran pembiayaan bank syariah pada Februari 2017 mencapai Rp 289,99 triliun atau tumbuh 14,76 persen dibanding periode yang sama tahun lalu. Pertumbuhan pembiayaan ini berasal dari 13 Bank Umum Syariah, 12 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 167 Badan Pengkreditan Rakyat (BPR) Syariah di Indonesia.⁴⁸

Penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia yang sudah terdaftar di Bank Indonesia yaitu PT BRI Syariah, penelitian dimulai dari periode bulan Juli 2015 - Desember 2017. Dari 13 Bank Umum Syariah tersebut yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu Cuma PT BRI Syariah. Dimana yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu, pembiayaan *mudharabah* (X_1), pembiayaan *musyarakah* (X_2) dan pendapatan (Y).

⁴⁸<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/.....>

B. Tingkat Pengembalian Laporan Keuangan

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan di PT BRI Syariah sebagai alat ukur variabel penelitian. Laporan keuangan tersebut diambil di *wabsite* Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www:OJK.co.id* sebagai responden dari penelitian ini. Adapun tingkat pengembalian laporan keuangan tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Tingkat Pengambilan Laporan Keuangan di PT BRI Syariah
Periode Juli 2015 – Desember 2017

Keterangan	Jumlah Sampel
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30 Sampel
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	30 Sampel
Pendapatan	30 Sampel

Sumber: dikeluarkan oleh peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 diketahui bahwa laporan keuangan di PT BRI Syariah Periode Juli 2015 - Desember 2017 telah sesuai dengan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 30 sampel pembiayaan *mudharabah*, 30 sampel pembiayaan *musyarakah* dan 30 sampel pendapatan.

C. Karakteristik Responden

Dari objek penelitian yang diteliti yaitu PT BRI Syariah, sesuai dengan sampelnya yaitu dari laporan keuangan PT BRI Syariah Perode Juli 2015 – Desember 2017 yang diambil secara *time series* selama kurang lebih 2,5 tahun ini. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT BRI Syariah dengan jumlah data yaitu 30 data.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Pendapatan

<i>Variable</i>	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30	858,019	1,356,304	1.1506	145,718.195
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	30	4,513,668	5,728,263	5.2306	290,532.651
Pendapatan	30	57,173	693,610	3.9505	191,316.298
<i>Valid N (Listwise)</i>	30				

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan yaitu berjumlah 30 observasi. Berikut ini penjelasan dari hasil tabel 4.1 tersebut:

- a. Pembiayaan *Mudharabah* memiliki hasil nilai minimum 858,019 dan maksimumnya 1,356,304 dengan standar deviasi 145,718.195 sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 1.1506 artinya dari PT BRI Syariah yang dijadikan sampel rata-rata Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan 1.1506.
- b. Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan nilai minimum sebesar 4,513,668 dan maksimum sebesar 5,728,263 dengan standar deviasi 290,532.651 sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 5.2306.
- c. Pendapatan menunjukkan nilai minimumnya 57,173 dan maksimumnya 693,610 dengan standar deviasi 191,316.298 sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 3.9505.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu untuk menguji apakah regresi tersebut terdapat korelasi yang tinggi yaitu variabel independen. Jika dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance pada model regresi berarti menggunakan metode pengujian yang biasa. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas dengan *Tolerance* (Tol) dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	0,984	1,017
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	0,984	1,017

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Berdasarkan hasil Tabel 3.2 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari semua variabel independen yaitu 0,984 lebih dari 0,10. Nilai VIF dari semua variabel independen yaitu 1,017 kurang dari 10,00. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat ditetapkan tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Model	R Square
1	0,151
2	0,069

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Pada tabel 4.3 hasil tampilan *Output* model 1 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,151 dan tampilan output model 2 menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,069 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastitas dalam penelitian ini.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.4
Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,457
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,985

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,457 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,985 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi dengan *Durbin-Watson*

Model	<i>Durbin Watson</i>
1	0,874

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Pada Tabel 4.5. Diketahui nilai *Durbin-Watson* 0,874. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai Dw di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditunjukkan dalam bentuk persamaan regresi. Ada 2 variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* sedangkan variabel dependennya yaitu pendapatan, dengan demikian penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel independen yang diteliti menggunakan 2 variabel. Berikut tabel dari hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda terhadap
Pendapatan Coefficients^a

Model	B	Std. Error
<i>(Constant)</i>	-629,147.568	704,249.508
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-0,293	0,235
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	0,192	0,118

Sumber : Output data SPSS 16, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas memperoleh hasil dari analisis regresi linier bergandanya yaitu koefisien untuk variabel Pembiayaan *Mudharabah* sebesar -0,293 dan Pembiayaan *Musyarakah* yaitu sebesar 0,192. Pada kolom B terdapat nilai *constant* (a) sebesar -629,147.568 jadi persamaan regresinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -629,147.568 + -0,293X_1 + 0,192X_2 + 704,249.508$$

- a. Konstant sebesar -629,147.568 diartikan bahwa apabila variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* tetap -629,147.568. Artinya masih tetap ada Pendapatan walaupun nilai Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Y bernilai nol.
- b. Nilai koefisien dari variabel Pembiayaan *Mudharabah* yaitu -0,293 yang menyatakan bahwa dari nilai Pembiayaan *Mudharabah* mengalami kenaikan satu skor, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar -0,293 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- c. Nilai koefisien dari variabel Pembiayaan *Musyarakah* yaitu 0,192 yang menyatakan bahwa nilai dari Pembiayaan *Musyarakah* mengalami kenaikan satu skor, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0,192 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- d. *Standard error* sebesar 704,249.508 menunjukkan data yang diberikan hanya akan mengalami penyimpangan sebesar 704,249.508 dari satuan. Semakin kecil angka error maka kemungkinan penyimpangannya juga akan semakin kecil, artinya data yang diberikan akan semakin akurat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Dengan hasil *output* spss dapat dilihat bahwa pengaruh variabel *independent* secara parsial yaitu pembiayaan *mudharabah* dan

pembiayaan *musyarakah* dan variabel *dependentnya* yaitu pendapatan yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Parsial) terhadap Pendapatan
Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	-0,382	0,705
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	-1.250	0,222
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	1.727	0,115

Sumber : Output Data SPSS 16, 2018.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas penjelasannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) dengan $df_1 = k-1$ dimana k merupakan jumlah variabel maka $df_1 = 3-1$. Jadi nilai df_1 yaitu 2 dan $df_2 = n-k-1$ dimana n yaitu jumlah responden dan k jumlah variabel bebas maka $df_2 = 30-2-1$ adalah 27 yaitu 1,701.
- 2) Terlihat nilai sig untuk Pembiayaan *Mudharabah* adalah 0,222, nilai sig lebih besar dari nilai Pendapatan 0,705 atau $0,222 < 0,705$. Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar -1,250 dan t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 tidak diterima atau Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.
- 3) Terlihat nilai sig untuk Pembiayaan *Musyarakah* adalah 0,115, nilai sig lebih besar dari nilai Pendapatan 0,705 atau $0,115 < 0,705$. Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,727 dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima

artinya Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 4.8
Hasil Uji F terhadap Pendapatan
ANOVA^b

Model	F	Sig.
<i>Regression</i>	2,405	0,109
<i>Residual</i>		
Total		

Sumber : Output Data SPSS, 2018.

Berdasarkan hasil dari pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat pada tabel statistik bahwa nilai F_{tabel} pada signifikan 0,05 dengan $df\ 1=k-1$ dimana k merupakan jumlah variabel maka $df\ 1= 3-1$. Jadi nilai $df\ 1$ yaitu 2 dan $df\ 2 = n-k-1$ dimana n yaitu jumlah responden dan k jumlah variabel bebas maka $df\ 2 = 30-2-1$ adalah 27. Adapun hasilnya diperoleh F_{tabel} sebesar 3,35.

Berdasarkan pada tabel 4.8 diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 2,405 sedangkan F_{tabel} yaitu 3,35 yang artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$. Oleh karena itu berarti secara simultan variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Pendapatan

Dalam penelitian pada tabel 4.7 Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar -1,250 dan t_{tabel} sebesar 1,701. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_1 diterima atau Pembiayaan *Mudharabah*

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Dan dalam tabel 4.8 menunjukan bahwa, secara simultan variabel Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

Dengan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, pembiayaan *Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama usaha di mana bank syariah memberikan penyertaan modal 100% kepada nasabah, dan nasabah sebagai pengelola usaha. Pendapatan yang diterima oleh bank syariah berupa bagi hasil dengan porsi bagi hasil sesuai kesepakatan. Pendapatan berupa bagi hasil jauh lebih besar dibanding pendapatan dari pembiayaan lainnya.

Dalam pembiayaan *mudharabah*, bank memberikan penyertaan modal secara penuh, hal ini akan memberikan persentase bagi hasil yang lebih besar bagi bank dibanding dengan jika bank memberikan pembiayaan *musyarakah*, di mana penyertaan modal dalam *musyarakah*, dibagi antara bank dan nasabah. Bagi hasil yang diterima bank dipengaruhi oleh hasil yang diperoleh oleh perusahaan, dan bank syariah hanya memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah yang memiliki prospek bagus. Akan tetapi dalam pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan beserta pendapatnya lebih dominan atau lebih banyak di minati dari pada pembiayaan *Mudharabah*.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Pendapatan

Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,727 dan t_{tabel} sebesar 1,701 jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima artinya

Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan. Dan dalam tabel 4.8 menunjukkan bahwa, secara simultan variabel Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Pendapatan.

Yang artinya, pembiayaan *musyarakah* lebih tinggi pendapatan bagi hasilnya dari pada pembiayaan *mudharabah*. Dalam pembiayaan *musyarakah* penyertaan modal dalam *musyarakah* dibagi antara bank dan nasabah. Oleh sebab itu, Bagi hasil yang diterima bank dipengaruhi oleh hasil yang diperoleh oleh perusahaan, dan bank syariah hanya memberikan pembiayaan *mudharabah* kepada nasabah yang memiliki prospek bagus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembiayaan *Mudharabah* menunjukkan bahwa, t_{hitung} sebesar -1,250 dan t_{tabel} sebesar 1,061. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan.
2. Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,727 dan t_{tabel} sebesar 1,701, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh signifikan positif terhadap Pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya Bank BRI Syariah bersama-sama dengan pemerintah maupun Bank Indonesia harus terus mempersiapkan sistem maupun infrastruktur dengan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan pembiayaan bagi hasil.
2. Untuk peneliti sebelumnya, pastikan dulu data yang anda teliti sudah lengkap dan benar sebelum anda mengajukan judul yang akan anda teliti. Karena menurut pengalaman peneliti, lebih baik lama mencari data dari pada mengulang atau mengganti judul berulang-ulang dipembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Ali. 2008. *Hukum Perbankan*. Jakarta: Sinar Grafika.

Anjani, Rivalah dan Maulidiyah Indira Hasmarani. 2016. *Pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia periode 2012-2015*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta: Surakarta: Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam, Vol. 2 No. 2, Juli 2016: 38 – 45.

An-Nabhani, Taqiyyudin. 1996. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Surabaya: Risalah Gusti.

Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank syariah dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani.

Creswell, Jhon W. 2002. *Desain Penelitian*. Jakarta: KIK Press.

Fidin, Rizal Tafaquh. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profit Perbankan Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: NASKAH PUBLIKASI, Surakarta, Juli 2014.

Ghazali, Imam. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Guritno, Mangkoesobroto dan Algifari. 1998. *Teori Ekonomi Makro*. Yogyakarta: STIE YPKN.

Hasan, M. Iqbal. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/.....>

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah: Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Karim, Adwarman A. 2001. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Gema Insani: Jakarta.

Karim, Adwarman A. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana.

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Praja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahbub. 2006. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pendapatan BMT UGT Sidogiri Capem Songgon Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis: Banyuwangi: Vol.2 / No.2: 63-80, Juli 2016, ISSN : 2460-0083
- Muhammad. 2010. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Muljono, Djoko. 2015. *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: ANDI.
- Nafarin. 2006. *Penganggaran Perekonomian: Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Media Kom.
- Rosyidi, Suherman. 2014. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rivai, Veithsal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Sari, Dewi Wulan dan Mohamad Yusak Anshori. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna', Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya: Surabaya: Accounting and Management Journal, Vol. 1, No. 1, July 2017.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sukmayani, Ratna. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Pusma Mega.
- Syafari, Harahap Sofyan. 2002. *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasilah dan Nurhayati. 2008. *Akuntansi Syariah di Indonsia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wild, John J. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yusi, Syahirman dan Umiyati Idris. 2010. *Statistika untuk ekonomi dan penelitian*, Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Zaenudin Dan Yoshi Erlina. 2012. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bank Syariah*. Jakarta: STIE Ahmad Dahlan: Vol. V, No. 1, Januari 2013.

LAMPIRAN 1

Laporan Keuangan
Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* dan Pendapatan
PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017

No.	Tahun	Periode	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₁)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	Pendapatan (Y)
1.	2015	Juli	1,021,334	4,552,425	358,821
2.		Agustus	1,049,885	4,513,668	416,942
3.		September	1,064,186	4,975,110	470,216
4.		Oktober	1,061,660	5,014,077	526,600
5.		November	1,085,306	5,053,659	584,743
6.		Desember	1,121,467	5,088,498	642,005
7.	2016	Januari	1,137,190	4,999,565	57,173
8.		Februari	1,162,214	5,077,384	114,645
9.		Maret	1,182,976	5,125,290	170,115
10.		April	1,275,406	5,095,215	227,167
11.		Mei	1,309,790	5,145,265	284,548
12.		Juni	1,356,304	5,266,046	343,721
13.		Juli	1,327,496	5,180,997	402,186
14.		Agustus	1,342,613	5,245,860	459,763
15.		September	1,348,919	5,230,683	516,610
16.		Oktober	1,337,320	5,429,014	573,079
17.		November	1,317,268	5,529,666	632,726
18.		Desember	1,285,582	5,379,830	693,610
19.	2017	Januari	1,246,387	5,262,550	58,392
20.		Februari	1,229,349	5,153,859	114,974
21.		Maret	1,209,727	5,132,312	169,045
22.		April	1,183,161	5,060,711	222,073
23.		Mei	1,134,948	5,301,596	277,167
24.		Juni	1,094,125	5,443,444	334,051
25.		Juli	1,045,639	5,720,238	389,561
26.		Agustus	1,005,159	5,728,263	446,717
27.		September	968,464	5,698,069	504,278
28.		Oktober	924,315	5,554,950	560,880
29.		November	885,902	5,398,276	615,859
30.		Desember	858,019	5,557,220	670,205

LAMPIRAN 2

Tingkat Pengambilan Laporan Keuangan di PT BRI Syariah Periode Juli 2015 – Desember 2017

Keterangan	Jumlah Sampel
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30 Sampel
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	30 Sampel
Pendapatan	30 Sampel

Analisis Deskriptif Variabel Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah* Dan Pendapatan

<i>Variable</i>	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	30	858,019	1,356,304	1.1506	145,718.195
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	30	4,513,668	5,728,263	5.2306	290,532.651
Pendapatan	30	57,173	693,610	3.9505	191,316.298
<i>Valid N (Listwise)</i>	30				

LAMPIRAN 3

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-269147.568	704249.508		-.382	.705		
	X1	-.293	.235	-.224	-1.250	.222	.984	1.017
	X2	.192	.118	.291	1.727	.115	.984	1.017

Dependent Variable: Y

2. Uji Heteroskidastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	.151	.088	182672.961

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.263 ^a	.069	.000	85044.00522

a. Predictors: (Constant), X2, X1

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	1.15E6	5.23E6	3.95E5
	Std. Deviation	1.457E5	2.905E5	1.913E5
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.123	.083
	Positive	.081	.085	.080
	Negative	-.101	-.123	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.552	.674	.457
Asymp. Sig. (2-tailed)		.921	.754	.985

a. Test distribution is Normal.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 ^a	.151	.088	182672.961	.874

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 4

UJI AUTO REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-269147.568	704249.508		-.382	.705
	X1	-.293	.235	-.224	-1.250	.222
	X2	.192	.118	.291	1.727	.115

a. Dependent Variable: Y

UJI HIPOTESIS

1. UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-269147.568	704249.508		-.382	.705
	X1	-.293	.235	-.224	-1.250	.222
	X2	.192	.118	.291	1.727	.115

a. Dependent Variable: Y

2. UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.605E11	2	8.024E10	2.405	.109 ^a
	Residual	9.010E11	27	3.337E10		
	Total	1.061E12	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 5

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70539	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.36539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69961	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ulil Maunah
NIM : 1526100152
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : RA Ritawati, SE., M.HI, M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan
Musarakah Terhadap Pendapatan *Profit* Pt Bri Syariah
Periode Juli 2015 – Desember 2017

No.	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	17-07-2018	Perbaikan judul & pemantapan data	f
2.	24-07-2018	Lengkapi data	f
3.	30-07-2018	Acc setelah perbaikan lanjut Bab II	f
4.	1-08-2018	Perbaikan Bab II Acc Bab II	f
5.	2-08-2018	lanjut Bab III Perbaikan Bab III	f
6.	8-08-2018	Acc Bab III	f
7.	14-08-2018	Acc Bab IV, dan Bab V — 000 — lanjut ke Ribwa Sidang Munagasyah !	f 14/8



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ulil Maunah
NIM : 1526100152
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Nurul Mubarak, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Pendapatan *Profit* Pt Bri Syariah
Periode Juli 2015 – Desember 2017

No.	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	Senin, 10/2/2018	Revisi BAB I Penulisan & keaslian	✓
2	Kabu, 18/2/2018	Revisi BAB I Latar Belakang Masalah	✓
3	Kamis, 1/3/2018	ACC BAB I, lanjut BAB II	✓
4	Jumat, 16/3/2018	Revisi BAB II <i>can sumber</i>	✓
5	Senin, 19/3/2018	Revisi BAB II Perbankan <i>not note</i>	✓
6	Kabu, 11/4/2018	Revisi BAB II Penelitian <i>sebelumnya</i>	✓
7	Jumat, 25/3/2018	ACC BAB II, lanjut BAB III	✓
8	Senin, 18/6/2018	Revisi BAB III <i>bagian sampel</i>	✓
9	Senin, 16/7/2018	Revisi BAB III <i>pengembangan hipotesis</i>	✓
10	Selasa, 17/7/2018	ACC BAB III lanjut BAB IV	✓



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3.5
Telp. (0711), Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Ulil Maunah
NIM : 1526100152
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Nurul Mubarak, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan
Musyarakah terhadap Pendapatan *Profit* PT BRI Syariah
Periode Juli 2015 – Desember 2017.

No.	Hari/Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
11	Senin, 6/8/2018	perbaiki BAB IV	
12	Rabu, 8/8/2018	perbaiki hasil penelitian	
13	Kamis, 9/8/2018	perbaiki pembahasan & penutup	
14	Jum'at, 10/8/2018	Acc BAB IV	
15	Senin, 13/8/2018	Acc BAB V Lampiran dan Monodrasah	



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C

No. :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Ulil Maunah

NIM : 1526100152

Program Studi : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan
Musarakah Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah
Periode Juli 2015 - Desember 2017

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian
Munaqosah Tugas Akhir.

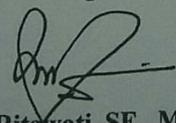
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa
yang bersangkutan.

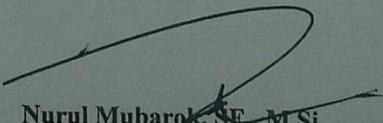
Wassalamuaalaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Agustus 2018

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua


RA Ritawati, SE., M.HL., M.Si
NIP. 19720617200710004


Nurul Mubarak, SE., M.Si
NIK. 1605061691



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof K H Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Ulil Maunah
NIM/Jurusan : 1526100152/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan Pembiayaan
Musyarakah Terhadap Pendapatan PT BRI Syariah Periode
Juli 2015 – Desember 2017

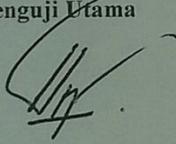
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

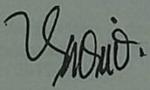
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, September 2018

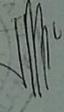
Penguji Utama

Penguji Kedua


Mawardi, SE., M.Si., Ak
NIP. 197302042006041002


Iceu Sri Gustiana, SS., M.M
NIP.140601101312

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr. Maftukhatusolikha, M.Ag
NIP.197509282006042001



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- 418/Un.09/VII.I/PP.00.9/08/2018

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang perlu menunjuk dosen pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir yang dituangkan dalam keputusan Dekan ;
b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab di tunjuk sebagai pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

KESATU : Menunjukan nama-nama di bawah ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir:
1. RA. Ritawati, SE., M.H.I., M.Si.
2. Nurul Mubarak, SE., M.Si.

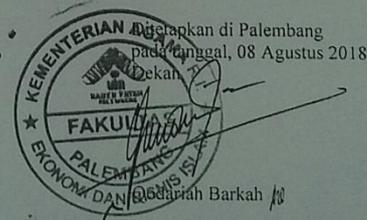
Terhadap Mahasiswa :

Nama : Ulil Maunah
NIM : 1526100152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Profit PT. BRI Syariah Periode Juli 2015- Desember 2017

KEDUA : Masa penulisan Skripsi dan Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan terhitung tanggal SK ini dikeluarkan, apabila dalam satu semester mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan maka judul Skripsi dan Tugas Akhir tersebut dianggap hangus dan diganti judul yang lain.

KETIGA : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir tersebut agar menyediakan waktu untuk konsultasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan Dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya



Tembusan :
1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Arsip